

# FLIPCHART MODUL PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT PETANI (PSMP)

[www.swisscontact.org/indonesia](http://www.swisscontact.org/indonesia)



Swiss Confederation



BARRY CALLEBAUT

Cargill



KRAKAKOA

MARS  
incorporated

Nestlé

swisscontact



Kementerian Dalam Negeri  
Republik Indonesia



**LEMBAR BALIK MODUL  
PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT PETANI  
(PSMP)**

Pelatihan **Perilaku Sosial Masyarakat Petani (PSMP)** dilakukan selama 4 hari dengan 2 sesi tiap harinya (setidaknya 4 jam) atau 2 hari penuh dengan 4 sesi tiap hari (setidaknya 8 jam).

Total sesi pelatihan sebanyak **8 sesi** yang terdiri dari pembukaan, pemicuan, pembagian peran perempuan dan laki-laki di pertanian kakao, peran kaum muda, mencegah pekerja anak, peran kelompok tani dalam masyarakat dan pembuatan **Rencana Aksi Bersama** di desa.

**Tujuan dari modul PSMP adalah:**

1. Masyarakat kelompok tani memiliki pengetahuan berbagai kondisi sosial di sekitar mereka yang berhubungan dengan masalah pekerja anak, gender, dan kaum muda.
2. Masyarakat kelompok tani menyadari berbagai masalah pekerja anak, gender, dan kaum muda di pertanian kakao.
3. Masyarakat kelompok tani dapat lebih berperan dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi anggota taninya.
4. Petani laki-laki dan petani perempuan serta kelompok tani dapat lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desanya.

Kegiatan pelatihan akan berlangsung secara partisipatif dan terbuka dengan permainan, diskusi, dan kerja kelompok. Diharapkan semua peserta terlibat penuh secara aktif dan saling menghormati.

- 
- Sesi I : Perkenalan**
  - Sesi II : Pemicuan**
  - Sesi III : Berbagi Peran antara Laki-laki dan Perempuan**
  - Sesi IV : Peran Laki-laki dan Perempuan dalam Pertanian Kakao**
  - Sesi V : Peran Kaum Muda dalam Pertanian Kakao**
  - Sesi VI : Mencegah Pekerja Anak di Pertanian Kakao**
  - Sesi VII : Peran Kelompok Tani dalam Masyarakat**
  - Sesi VIII : Rencana Aksi Bersama dan Penutup**

## Sesi I dan II

### Perkenalan dan Pemicuan

**DESA YANG SEJAHTERA** adalah kondisi sejahtera suatu desa dilihat dari empat bidang, yaitu **kesehatan, pendidikan, perlindungan/keamanan, dan ekonomi**. Kondisi ini disesuaikan dengan standar yang dimiliki pemerintah.

Masalah-masalah yang dialami kita dan anak di desa dapat menghambat peningkatan kesejahteraan keluarga. Bayangkan bila ternyata masalah tersebut terus ada di desa, maka kondisi yang ada saat ini tidak memberi dukungan yang maksimal bagi kesejahteraan anak dan keluarga.

**Empat (4) bidang** di atas sangat penting tercipta agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Anak yang tumbuh dan berkembang maksimal, memiliki masa depan yang lebih baik. Maka diperlukan kemauan kuat untuk **berubah** dan **membuat** harapan yang dibuat bagi anak kita menjadi kenyataan.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Perkenalan dan Pemicuan

Pentingnya setiap orang tua memiliki harapan bagi masa depan anak-anak mereka.\*

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

## DESA YANG SEJAHTERA



**A. Masalah-masalah yang dilihat atau dialami di desa saat kita masih anak-anak.** Diskusi ini akan membantu kita merefleksikan apa yang dialami dahulu ketika kecil dan kemudian berdampak pada kehidupan saat ini.

**B. Masalah-masalah yang dialami kita dan anak di desa sekarang.** Diskusi ini akan membantu kita melihat **perkembangan dan perubahan** yang terjadi di desa. Apakah terjadi perubahan yang baik atau semakin buruk waktu kita anak-anak (kecil) dengan kondisi yang dialami oleh anak-anak kita sekarang di desa.

**C. Harapan** yang dibuat akan merencanakan rencana aksi bersama pada sesi terakhir yang akan dilakukan bersama untuk mencapai kondisi yang lebih baik dalam bidang **pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan perlindungan/keamanan.**

**\*Pesan Kunci | Sesi Perkenalan dan Pemicuan**

Pentingnya setiap orang tua memiliki harapan bagi masa depan anak-anak mereka.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

**TABEL 1. MASALAH DI DESA DAN HARAPAN PESERTA**

| A. Masalah dilihat dan dialami peserta saat masih anak-anak                               | B. Masalah dilihat dan dialami peserta saat sekarang                                      | C. Harapan yang ingin dilihat dan dialami oleh anak mereka 5 tahun ke depan               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li><li>•</li></ul> |

## Sesi III dan IV

### Peran Perempuan dan Laki-laki di Pertanian Kakao

**Jenis kelamin** adalah perbedaan biologis/fisik antara laki-laki dan perempuan. Contohnya: perempuan dapat melahirkan, menstruasi dan menyusui sedangkan laki-laki dapat menghasilkan sperma. Ini adalah sama, tidak bervariasi di waktu atau tempat yang berbeda.

Peran kodrati sangat berhubungan dengan ciri biologis. **(Kodrat)**

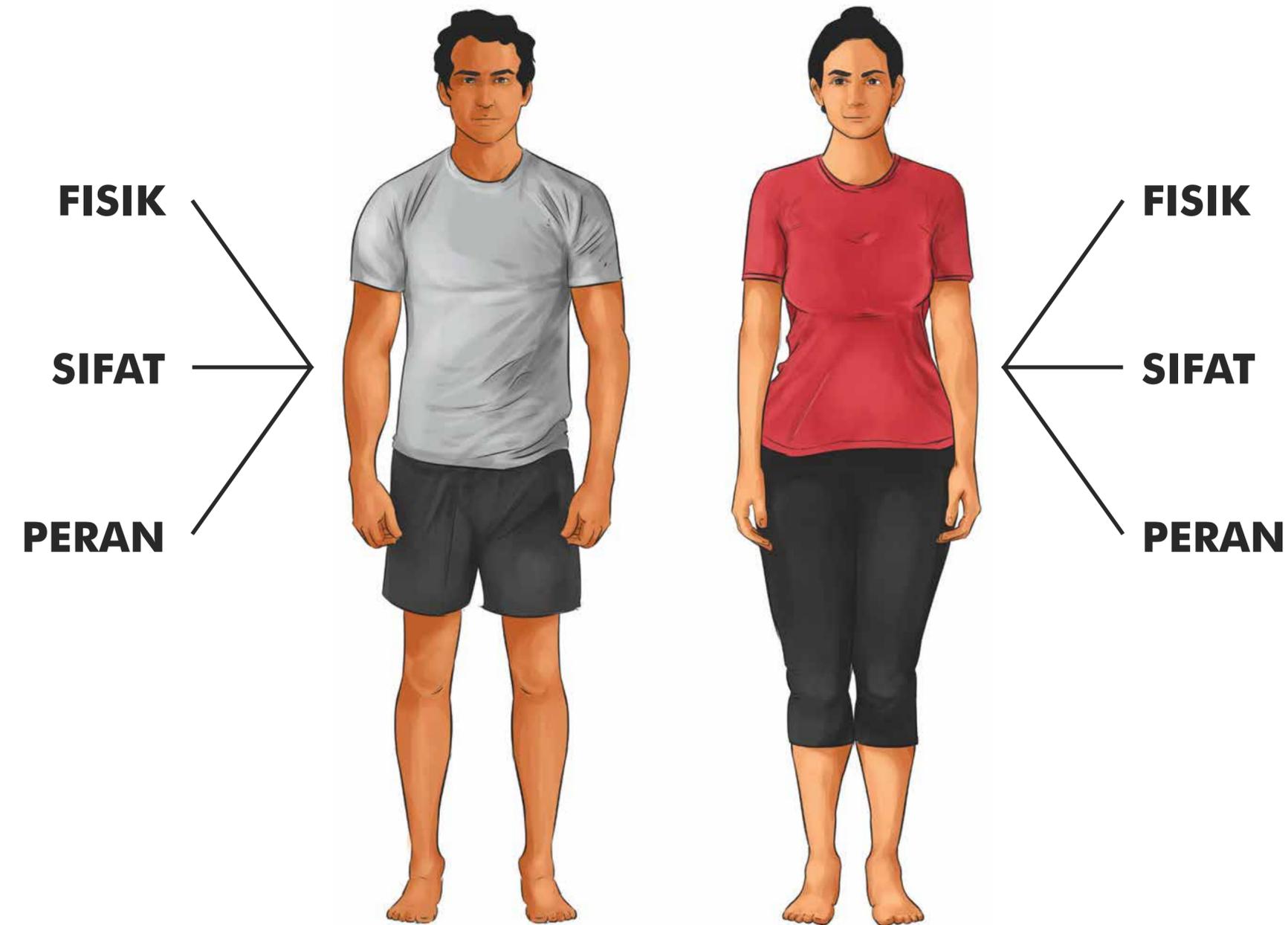
**Gender:** nilai, norma dan kepercayaan mengenai peran, hubungan dan harapan dari perempuan dan laki-laki, dari segala usia. Nilai ini dibuat oleh manusia/masyarakat. Nilai dan norma gender dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal itu dipelajari dari orang lain, kelompok, keluarga, dan masyarakat di sekitar individu.

Contoh: sifat, peran dan nilai yang melekat pada perempuan atau laki-laki. Peran dan nilai tersebut melekat sejak kecil sampai dia dewasa/tua.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Peran Perempuan dan Laki-laki

Ketidakadilan gender dapat dialami perempuan dan laki-laki, tapi biasanya lebih banyak dialami oleh perempuan. Untuk itu peran gender yang adil bisa dimulai dari rumah.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



Jelaskan setiap kegiatan pada gambar-gambar yang ada di setiap kotak!

**Keterangan gambar:**

- A. Jam kerja yang mendatangkan uang
- B. Jam untuk melakukan pekerjaan rumah tangga
- C. Jam untuk kegiatan dengan masyarakat umum
- D. Jam untuk rekreasi dan istirahat

**Pembagian dan penggunaan jam perempuan dan laki-laki** sangat dipengaruhi oleh peran gender yang berada di daerah ini. Ketidakadilan bisa terjadi misalnya:

1. Walau perempuan bekerja di kebun kakao namun mereka tidak mendapat pelatihan teknologi pertanian.
2. Banyak laki-laki tidak mau berbagi peran mengurus rumah karena dianggap tugas perempuan, walau perempuan juga bekerja mencari uang. Ini disebut beban ganda. Akibatnya, waktu istirahat perempuan menjadi lebih sedikit dari laki-laki.
3. Banyak perempuan tidak dapat ikut dalam kegiatan sosial di masyarakat karena mereka dianggap tidak mampu berpartisipasi dan mengambil keputusan.

**\*Pesan Kunci | Sesi Peran Perempuan dan Laki-laki**

Ketidakadilan gender dapat dialami perempuan dan laki-laki, tapi biasanya lebih banyak dialami oleh perempuan. Untuk itu peran gender yang adil bisa dimulai dari rumah.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

## PERAN GENDER DARI EMPAT KATEGORI SETIAP HARI



Hal yang bisa dilakukan di rumah dan kelompok tani untuk **kesetaraan gender** adalah

1. Berbagi tugas suami-istri untuk mengurus anak dan rumah. Peran bapak dan ibu sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Memberi kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapat pelatihan teknologi pertanian dan keuangan bisnis.
3. Memberi kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi dan berpendapat di pertemuan desa dan kegiatan sosial lainnya.
4. Memberi kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk menjadi pengurus kelompok tani.
5. Meningkatkan kesadaran bahaya pestisida untuk perlindungan kesehatan perempuan dan anak.
6. Memberikan pengakuan yang sama kepada perempuan sebagai petani seperti petani laki-laki.

**\*Pesan Kunci | Sesi Peran Perempuan dan Laki-laki**

Ketidakadilan gender dapat dialami perempuan dan laki-laki, tapi biasanya lebih banyak dialami oleh perempuan. Untuk itu peran gender yang adil bisa dimulai dari rumah.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



## Sesi V

### Peran Kaum Muda dalam Pertanian Kakao

Bila dibutuhkan 1.000 orang tua untuk memindahkan sebuah gunung, maka hanya perlu 10 pemuda untuk mengguncangkan dunia. Ini menggambarkan bahwa **potensi kaum muda** sangat menjanjikan dan memiliki dampak lebih besar dari yang dilakukan oleh kaum tua.

**Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)** menjelaskan kaum muda sebagai seseorang yang berusia 15 sampai dengan 25 tahun. Terdapat irisan usia dalam definisi anak dan kaum muda, yaitu 15-18 tahun, pada usia tersebut anak termasuk dalam kategori anak dan juga kaum muda.

Beberapa alasan kaum muda tidak mau menjadi **petani kakao**, disebabkan karena:

1. Kurang pengetahuan, pendidikan dan keterampilan mengenai pertanian kakao.
2. Pendapatan petani kakao tidak teratur seperti gaji bulanan yang diterima pegawai.
3. Lebih memilih untuk bersekolah ke jenjang perguruan tinggi dengan keinginan bekerja di sektor lain.
4. Sudah memiliki pekerjaan di sektor lain dan tinggal di kota.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Peran Kaum Muda

Kaum muda berperan penting dalam keberlanjutan rantai nilai kakao dan perlu untuk didukung.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

BERI AKU 10 PEMUDA  
AKAN KUGUNCANG  
DUNIA



Manakah dari 4 gambar ini yang termasuk golongan kaum muda? Bila sudah dipilih, tanyakan alasan mengapa gambar tersebut masuk ke dalam golongan kaum muda.

Jawaban:

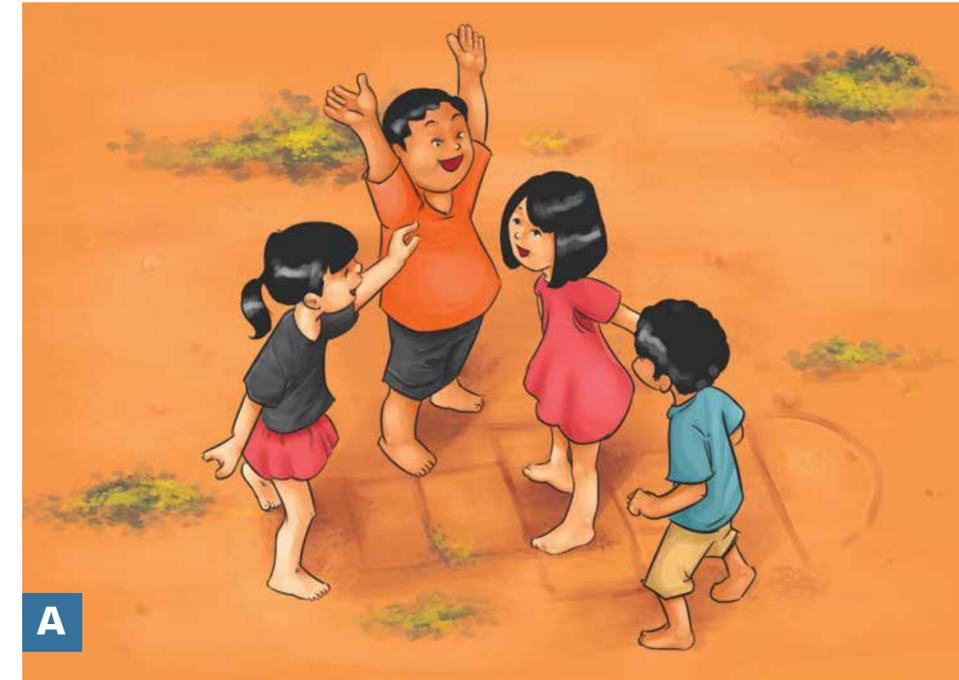
- A. Anak-anak usia 5-10 tahun bermain.
- B. Kaum muda usia 20 tahun yang bekerja di kebun kakao.
- C. Orang dewasa usia 40 tahun.
- D. Orang tua usia di atas 60 tahun.

**\*Pesan Kunci | Sesi Peran Kaum Muda**

Kaum muda berperan penting dalam keberlanjutan rantai nilai kakao dan perlu untuk didukung.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

**SIAPA KAUM MUDA DARI EMPAT GAMBAR INI?**



### Beberapa dukungan yang dilakukan orang tua/masyarakat bagi kaum muda di pertanian kakao:

- Orang tua melatih mengenai pertanian kakao kepada anak perempuan dan laki-laki dengan cara yang lebih dapat diterima kaum muda.
- Mendukung anak bersekolah dan mendapat pendidikan tinggi untuk mendukung teknik pertaniannya nanti.
- Membuat kurikulum pertanian di sekolah dasar sampai menengah sesuai pertanian unggulan daerahnya.
- Ada pusat belajar bagi kaum muda bertukar pengalaman sukses atau masalah di bidang pertanian.
- Menggunakan komputer, telepon genggam dan internet untuk meningkatkan akses informasi, pelatihan, dan akses pasar bagi petani kakao.
- Akses atas tanah bagi para kaum muda. Misalnya, pinjaman khusus untuk mendapat kepemilikan tanah.
- Akses ke layanan keuangan dari bank atau koperasi untuk membantu meningkatkan kewirausahaan kaum muda di desa.
- Menerima kaum muda menjadi anggota kelompok tani.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Peran Kaum Muda

Kaum muda berperan penting dalam keberlanjutan rantai nilai kakao dan perlu untuk didukung.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



**DUKUNGAN  
ORANG TUA/MASYARAKAT  
BAGI KAUM MUDA  
DALAM PERTANIAN KAKAO**

## Sesi VI

### Mencegah Pekerja Anak di Pertanian Kakao

Menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2014, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan (janin).

#### Hak - hak dasar setiap anak perempuan dan laki-laki:

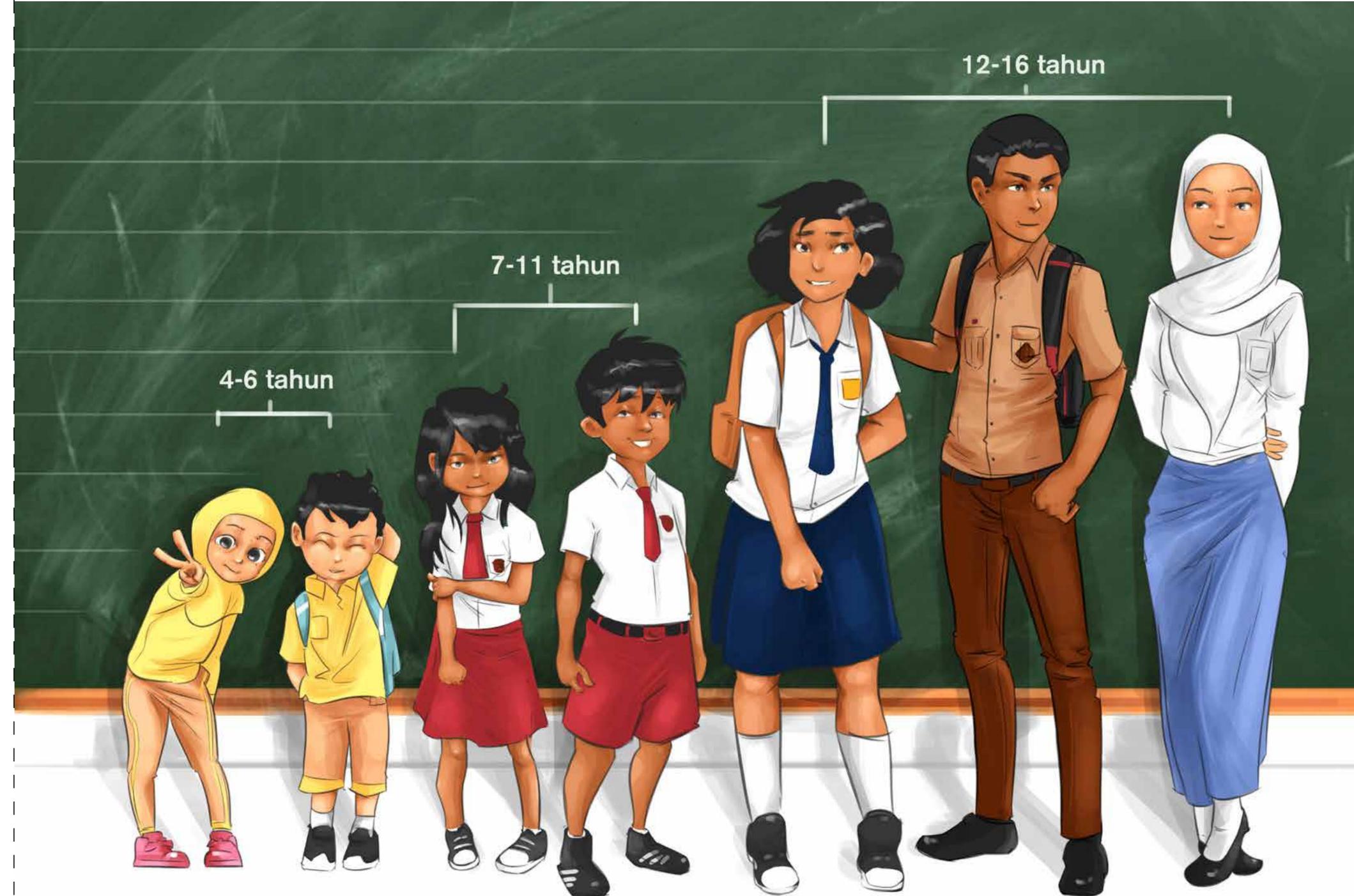
1. Hak hidup, terpenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal dan perawatan kesehatan.
2. Hak tumbuh kembang, memiliki identitas, bersekolah, bermain, beristirahat, beribadah, dan hak agar anak bisa berkembang.
3. Hak perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi ekonomi dan seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan salah.
4. Hak partisipasi sesuai kemampuan dan usianya dalam masyarakat termasuk dapat berekspresi, berbicara, dan menjadi anggota suatu kelompok.

**Perlindungan anak** adalah segala kegiatan dan usaha untuk menjamin dan melindungi anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta melakukan respons dan bantuan, serta segala usaha pencegahan perlakuan salah kepada anak termasuk di dalamnya kekerasan, diskriminasi, penelantaran, dan eksploitasi pada anak.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Mencegah Pekerja Anak

Pekerja anak banyak terjadi di sektor pertanian sehingga anak - anak harus dilindungi ketika berada di perkebunan kakao dan harus mendapat hak mereka.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



**Bentuk-bentuk pekerjaan terburuk anak meliputi:**

- Segala bentuk perbudakan;
- Melibatkan anak dalam kegiatan eksploitasi seksual;
- Melibatkan anak dalam kegiatan melanggar hukum, contoh: minuman keras, narkoba, psikotropika, dll;
- Semua pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau kesejahteraan anak.

**Contoh kegiatan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan anak di kebun kakao seperti dalam gambar berikut:**

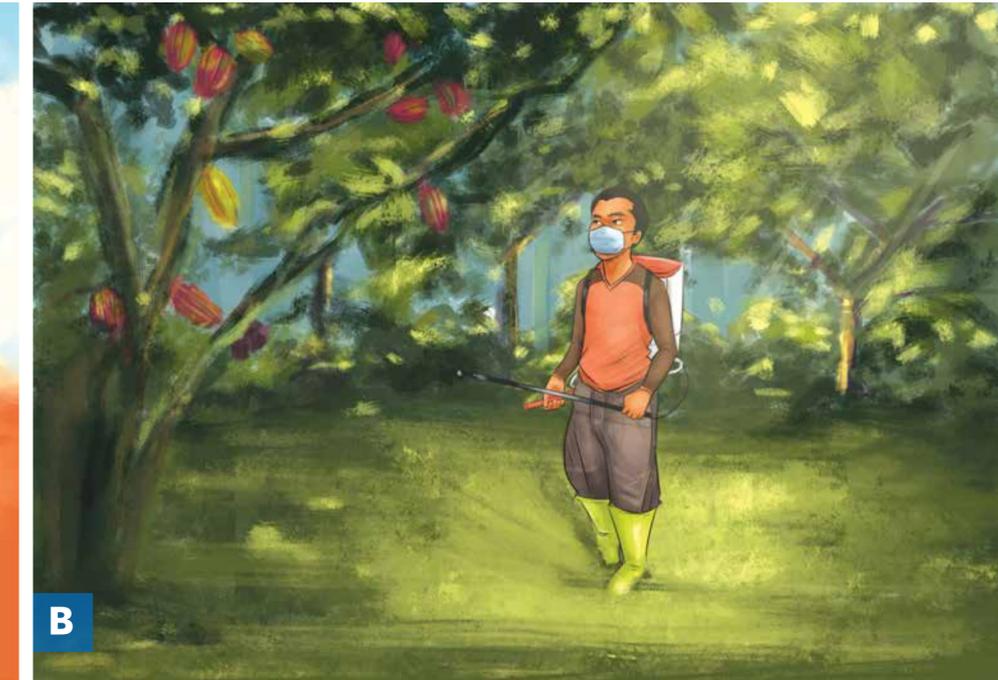
- A. Bekerja di bawah terik matahari atau hujan dalam waktu yang lama atau melakukan gerakan sama.
- B. Mengangkat, mencampur dan menyemprot zat kimia pada tanaman kakao atau pupuk kimia.
- C. Menggunakan benda tajam seperti gunting, pisau dan parang untuk melakukan sambung pucuk, pemangkasan, memetik dan membuka buah kakao.
- D. Mengangkat beban berat untuk anak usia 15-17 tahun, laki-laki lebih dari 12 kg dan perempuan lebih dari 10 kg. Bekerja tanpa pengawasan orang dewasa lain yang bertanggung jawab di kebun.

**\*Pesan Kunci | Sesi Mencegah Pekerja Anak**

Pekerja anak banyak terjadi di sektor pertanian sehingga anak - anak harus dilindungi ketika berada di perkebunan kakao dan harus mendapat hak mereka.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

**BENTUK PEKERJAAN TERBURUK ANAK (BPTA)**



**Anak yang bekerja dibagi menjadi 2 kelompok:**

- 1. Anak yang bekerja sesuai dengan hukum ketenagakerjaan Indonesia, yaitu:**
  - Anak melakukan pekerjaan ringan di usia 13-14 tahun maksimal 3 jam/hari.
  - Anak di usia 15-17 tahun yang bekerja maksimal 8 jam/hari.
  - Anak usia bekerja sesuai dengan peraturan, terjamin keselamatan, kesehatannya, dan tidak melakukan bentuk terburuk pekerjaan anak.
- 2. Pekerja anak, meliputi:**
  - Anak usia 5-12 tahun yang bekerja, tanpa melihat jam kerja mereka.
  - Anak usia 13 sampai 17 tahun melebihi batas maksimal bekerja per hari dan per minggunya.
  - Anak terganggu waktu sekolah karena bekerja.
  - Anak melakukan pekerjaan yang masuk dalam kategori bentuk pekerjaan terburuk anak **(BPTA)**

**\*Pesan Kunci | Sesi Mencegah Pekerja Anak**  
 Pekerja anak banyak terjadi di sektor pertanian sehingga anak - anak harus dilindungi ketika berada di perkebunan kakao dan harus mendapat hak mereka.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

## MENGENALI ANAK BEKERJA DAN PEKERJA ANAK

| Kelompok usia anak      | < 13 tahun                                                                      | 13-14 tahun                    | 15 ≤ 18 tahun                       |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| Jumlah jam anak bekerja | Bekerja dengan jam berapa pun misalnya 1 jam                                    | >3 jam/hari atau 15 jam/minggu | >8 jam perhari atau 40 jam/minggu   |
| Jenis kerja             | Bukan tugas sehari-hari anak, belajar dan bermain atau membantu pekerjaan rumah | Bukan pekerjaan ringan         | Pekerjaan yang berbahaya untuk anak |
|                         | <b>Bentuk Terburuk Pekerjaan Anak (BTPA)</b>                                    |                                |                                     |
| Dampak anak bekerja     | <b>Anak putus sekolah/tidak sekolah</b>                                         |                                |                                     |
| Dampak anak bekerja     | <b>Pekerja anak</b>                                                             |                                |                                     |

**Jelaskan mengapa gambar A benar dan mengapa gambar B salah?**

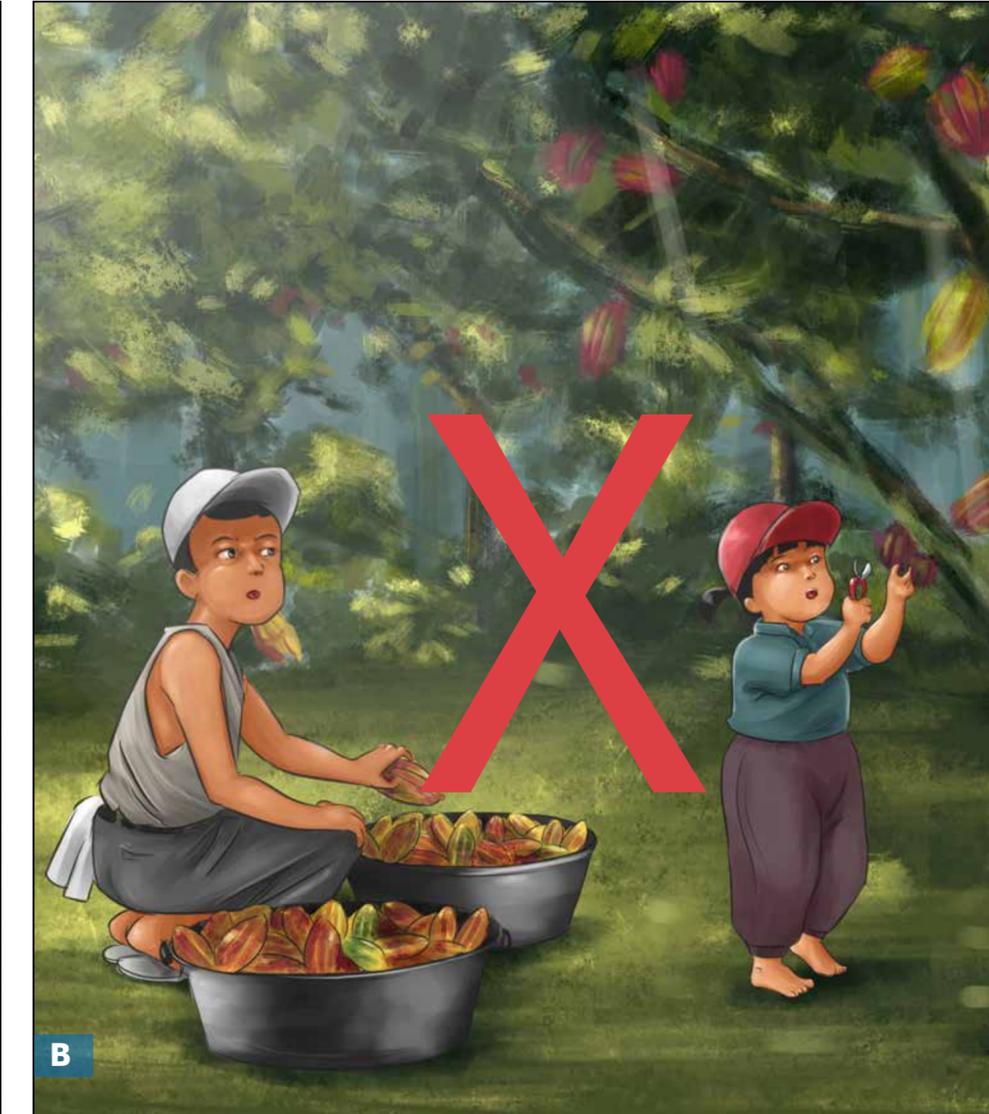
**Beberapa usaha mencegah pekerja anak di kebun kakao adalah:**

1. Orang tua harus memastikan anak didampingi orang dewasa yang bertanggung jawab ketika di kebun kakao.
2. Orang tua memastikan anak terlindungi dari bahan-bahan berbahaya dan menggunakan alat pelindung diri.
3. Orang tua harus menjelaskan dan melatih yang akan mereka lakukan di kebun kakao. Anak diberi kesempatan berpendapat dan tidak ada paksaan.
4. Orang tua memastikan anak tidak melakukan kontak apapun terhadap bahan kimia.
5. Memberikan tanda pada kebun yang selesai diberi bahan kimia seperti pupuk dan pembasmi hama.
6. Memastikan anak tetap dan tidak terganggu sekolahnya khususnya saat panen.
7. Orang tua terlibat dalam kegiatan di masyarakat dan kelompok tani untuk mengurangi pekerja anak.

**\*Pesan Kunci | Sesi Mencegah Pekerja Anak**

Pekerja anak banyak terjadi di sektor pertanian sehingga anak - anak harus dilindungi ketika berada di perkebunan kakao dan harus mendapat hak mereka.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



## Sesi VII dan VIII

### Peran Kelompok Tani dalam Masyarakat dan Penutup

**Kelompok tani** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk karena tujuan yang sama; mengalami kondisi sama di lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya; mengolah jenis tanaman/ternak yang sama; dan saling bekerja sama untuk mengembangkan usaha anggotanya.

#### Peran kelompok tani:

- Pertanian.
- Petani dapat belajar teknologi pertanian terbaru.
- Sebagai tempat pemasaran hasil pertanian.
- Sebagai saluran pemerintah, pengusaha dan lembaga sosial untuk memberi dukungan program/bisnis.
- Kelompok tani sebagai tempat petani berpartisipasi dalam proses pembangunan desa.

#### Peran kelompok tani dalam pembangunan desa:

1. Memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil pembangunan.
2. Keterlibatan dalam proses membuat kebijakan desa.
3. Keterlibatan yang sama dalam kegiatan pembangunan termasuk membuat perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan pembangunan.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Peran Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki peran penting dalam pembangunan desa.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)



**UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa**  
**Dana Pembangunan Desa berasal dari:**

- Pendapatan asli desa: hasil usaha.
- Pendapatan transfer: dana desa, bagian dari hasil pajak dan retribusi kabupaten/kota, dan bantuan keuangan dari APBD provinsi dan kabupaten/kota.

**Pihak yang Terlibat dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa:**

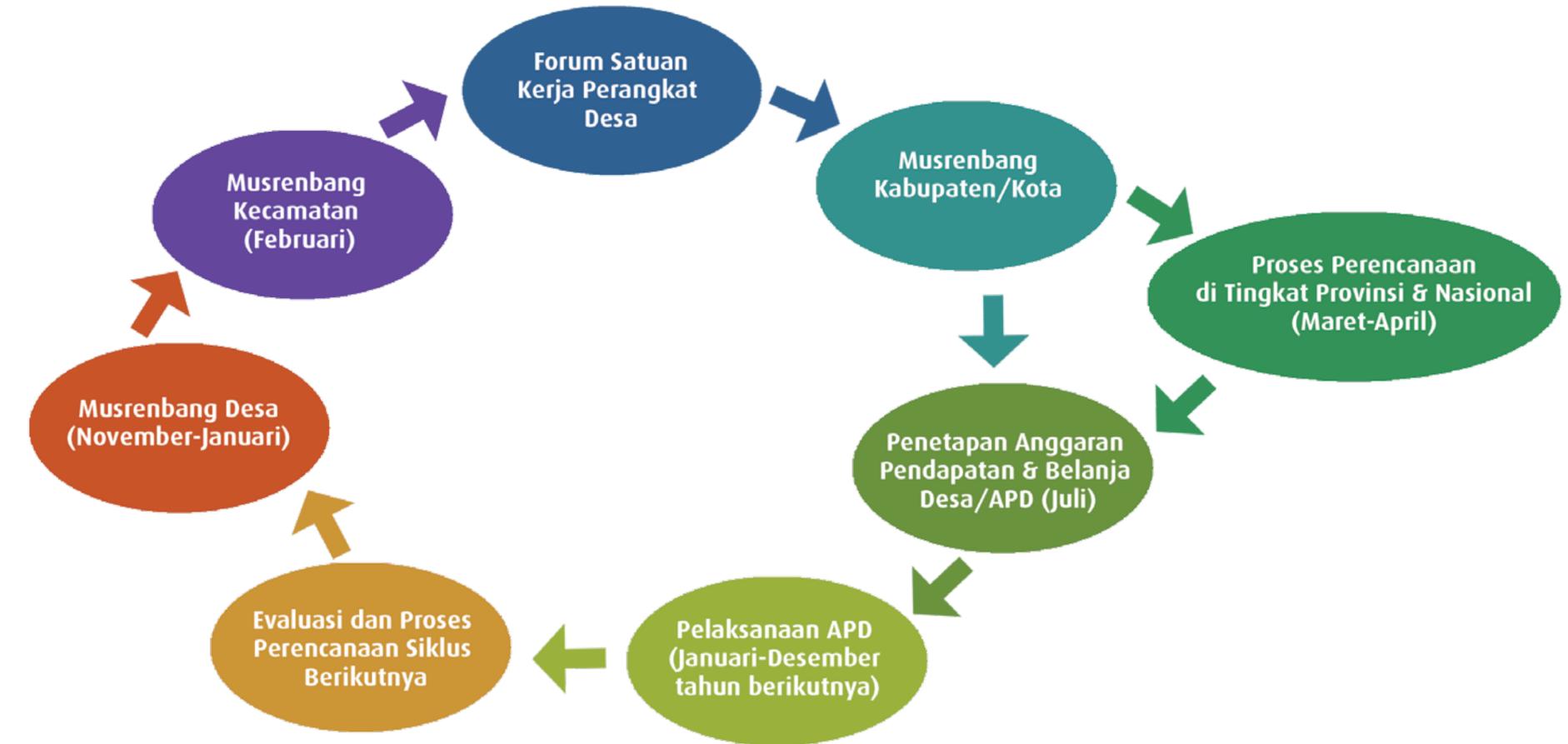
- Pemerintah desa
- Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- Lembaga Perencanaan Masyarakat Desa
- Perwakilan dari berbagai kelompok masyarakat sebagai unsur yang akan terlibat dalam pengawasan perencanaan pembangunan di desa

Masyarakat desa dapat menggunakan berbagai forum dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (**musrenbangdes**) di tingkat dusun maupun desa untuk menyuarakan kebutuhan serta rencana aksi masyarakat.

**\*Pesan Kunci | Sesi Peran Kelompok Tani**  
Kelompok tani memiliki peran penting dalam pembangunan desa.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

## ALUR PERENCANAAN DESA DAN ANGGARAN DASAR DESA



### Langkah-langkah:

- Bagi peserta menjadi dua kelompok sesuai dengan kelompok di pertemuan PSMP di sesi I.
- Berikan hasil diskusi pada sesi pemicuan mengenai masalah dan harapan yang sudah dibuat oleh kelompoknya.
- Minta setiap kelompok menentukan 5 masalah yang ada di desa terkait empat bidang yang perlu segera ditangani sesuai hasil sesi I. Bila bisa mohon menambah masalah gender, pekerja anak, kaum muda, dan peran kelompok tani dalam masyarakat yang ditemukan dan dilihat.
- Minta setiap kelompok membuat rencana aksi bersama terhadap 3 masalah teratas yang perlu ditindaklanjuti.

Ajak setiap kelompok membuat rencana pertemuan berikutnya untuk melaksanakan hasil kesepakatan rencana aksi bersama.

Minta anggota kelompok dan wakil dari desa memberi tanda tangan pada kertas *flipchart* hasil diskusi ini.

Bila peserta membutuhkan dana untuk melaksanakan kegiatannya, mari membawa kebutuhan ini ke dalam pertemuan musrenbang dusun dan desa.

#### \*Pesan Kunci | Sesi Peran Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki peran penting dalam pembangunan desa.

\*fasilitator wajib membacakan pesan kunci (untuk semua pesan kunci)

## CONTOH RENCANA AKSI BERSAMA

| No. | Masalah             | Rencana Aksi                           | Tujuan Aksi                                           | Kapan      | Pihak yang Terlibat                                                                                            |
|-----|---------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pekerja Anak        | Membuat sistem pengawasan pekerja anak | Mengurangi pekerja anak                               | Agustus    | <ul style="list-style-type: none"><li>• BPMD</li><li>• Kepala Desa</li><li>• Kel. Tani</li><li>• PKK</li></ul> |
| 2.  | Gizi Anak           | Membuat pelatihan membuat kebun rumah  | Meningkatkan sumber makanan bagi anak                 | Mei - Juli | <ul style="list-style-type: none"><li>• Posyandu</li><li>• Kader</li><li>• PPL</li><li>• Puskesmas</li></ul>   |
| 3.  | Teknologi pertanian | Pelatihan Kakao untuk perempuan        | Meningkatkan keterampilan perempuan dalam panen Kakao | September  | <ul style="list-style-type: none"><li>• PPL</li><li>• Kepala Desa</li><li>• Kel. Tani</li></ul>                |
|     |                     |                                        |                                                       |            |                                                                                                                |

An illustration of an elderly man and woman walking on a dirt path. The man, on the left, has a grey beard and is wearing a grey polo shirt, dark trousers, and a grey cap. He is carrying two large white plastic bags on a wooden pole balanced across his shoulders. The woman, on the right, is wearing a pink long-sleeved cardigan over a patterned batik sarong and a large, wide-brimmed straw hat. She is carrying a large, flat, rectangular object, possibly a bundle of fabric or a mat, under her arm. The background shows a lush green landscape with a dirt path leading through it. The word "SELESAIN" is written in large, white, bold, sans-serif capital letters across the center of the image.

**SELESAIN**

An illustration of a community meeting taking place outdoors in a grassy area with trees in the background. A group of people, including men and women, are gathered around a man who is kneeling on the ground. The man kneeling is wearing a white long-sleeved shirt and a white cap with a logo. He is holding a small object, possibly a seedling or a tool, and appears to be explaining something to the group. One woman in the foreground is also kneeling and looking at the man. In the background, several other people are standing and observing. To the right, a whiteboard on a stand is visible, with the title 'PETAK BELAJAR' written on it. The whiteboard has a grid-like structure with some lines and a small diagram. The overall scene suggests a training or educational session for farmers.

# MODUL PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT PETANI

[www.swisscontact.org/indonesia](http://www.swisscontact.org/indonesia)